



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENGARUH MOBILISASI DINI TERHADAP PENURUNAN
SKALA NYERI PADA IBU *POST SECTIO CAESAREA* (SC)
DI RUANG ENIM 2 RS DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

NABILAH SALSABILA, S.KEP

NIM. 04064822427004

**PROGRAM PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENGARUH MOBILISASI DINI TERHADAP PENURUNAN
SKALA NYERI PADA IBU *POST SECTIO CAESAREA* (SC)
DI RUANG ENIM 2 RS DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

NABILAH SALSABILA, S.KEP

NIM. 04064822427004

**PROGRAM PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabilah Salsabila, S.Kep

NIM : 04064822427004

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Oktober 2024


(Nabilah Salsabila, S.Kep)

SURAT PERSETUJUAN

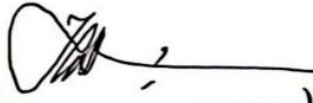
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

**NAMA : NABILAH SALSABILA
NIM : 04064822427004
JUDUL : PENGARUH MOBILISASI DINI TERHADAP PENURUNAN SKALA
NYERI PADA IBU POST *SECTIO CAESAREA* (SC) DI RUANG ENIM 2
RS DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

PEMBIMBING

**Ns. Jum Natosba, S.Kep., M. Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003**



(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : NABILAH SALSABILA
NIM : 04064822427004
JUDUL : PENGARUH MOBILISASI DINI TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA IBU *POST SECTIO CAESAREA* (SC) DI RUANG ENIM 2 RS DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners

Indralaya, Oktober 2024

PEMBIMBING

Ns. Jum Natosba, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP.198407202008122003


(.....)

PENGUJI I

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep
NIP.198910202019032021


(.....)

PENGUJI II

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198807082020122008


(.....)

Mengetahui



Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunianya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir yang berjudul “Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Ibu *Post Sectio Caesarea* (SC) di Ruang Enim 2 RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang”. Peneliti mendapat banyak sekali bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung dalam melakukan penyusunan laporan Karya Ilmiah Akhir ini. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Ns. Jum Natosba, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat. selaku pembimbing yang telah meluangkan banyak sekali waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan saran kepada penulis. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep dan Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku penguji I dan II yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan arahan serta saran dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini. Kepada seluruh jajaran dosen pengajar yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan dan staff tata usaha Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi.

Peneliti menyadari dalam penulisan laporan karya ilmiah akhir ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isinya. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Akhir kata, besar harapan peneliti semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.

Indralaya, Oktober 2024

Nabilah Salsabila

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nabilah Salsabila
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Batu, 14 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Zainal Abidin
Nama Ibu : Yeni Rastuti
Alamat : Jl. Merdeka Km. 53 Kecamatan Tanjung Batu,
Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan
Email : nabilahsalsabila240119@gmail.com

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SKEMA	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
C. Manfaat Penulisan	5
1. Bagi Profesi Keperawatan.....	5
2. Bagi Institusi Pendidikan	5
3. Bagi Pasien.....	5
4. Bagi Mahasiswa Keperawatan	5
D. Metode Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep <i>Sectio Caesarea</i>	8
1. Pengertian <i>Sectio Caesarea</i>	8
2. Klasifikasi <i>Sectio Caesarea</i>	8
3. Etiologi <i>Sectio Caesarea</i>	9
4. Komplikasi <i>Sectio Caesarea</i>	10
5. Penatalaksanaan <i>Sectio Caesarea</i>	11

B. Konsep Nyeri	12
1. Pengertian Nyeri.....	12
2. Klasifikasi Nyeri	13
3. Faktor yang Mempengaruhi Nyeri	15
4. Pengukuran Nyeri.....	17
5. Dampak Nyeri <i>Post Sectio Caesarea</i>	18
C. Konsep Mobilisasi Dini	19
1. Pengertian Mobilisasi Dini.....	19
2. Tujuan dan Manfaat Mobilisasi Dini	20
3. Standar Operasional Prosedur Mobilisasi Dini	21
4. Mekanisme Penurunan Nyeri dengan Penerapan Mobilisasi Dini	23
D. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	25
1. Pengkajian Keperawatan.....	25
2. Diagnosis Keperawatan.....	31
3. Intervensi Keperawatan.....	32
4. Implementasi Keperawatan.....	37
5. Evaluasi Keperawatan.....	37
E. WOC <i>Sectio Caesarea</i>.....	40
F. Penelitian Terkait.....	41
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN	47
A. Gambaran Hasil Pengkajian	47
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan.....	54
1. Ny. P	54
2. Ny. L	55
3. Ny. F	56
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan ..	57
1. Ny. P	57
2. Ny. L	61
3. Ny. F	65
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	72
1. Ny. P	72

2. Ny. L	74
3. Ny. F	77
BAB IV PEMBAHASAN	81
A. Gambaran Kasus Berdasarkan Teori dan Jurnal	81
B. Implikasi	92
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi.....	94
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	100
1. Bagi Profesi Keperawatan	100
2. Bagi Institusi Pendidikan.....	100
3. Bagi Pasien	100
4. Bagi Mahasiswa Keperawatan	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 SOP Mobilisasi Dini	21
Tabel 2.2 Tujuan dan Intervensi Keperawatan	32
Tabel 2.3 PICO Penelitian Terkait	41
Tabel 3.1 Gambaran Pengkajian Pasien Kelolaan	47
Tabel 3.2 Gambaran Pengkajian Bayi Baru Lahir	53
Tabel 3.3 Masalah Keperawatan pada Pasien Kelolaan dan Bayi Baru Lahir	57
Tabel 3.4 Skala Nyeri Sebelum dan Setelah Penerapan Mobilisasi Dini	69

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Penurunan Nyeri <i>Post</i> Operasi <i>Sectio Caesarea</i>	24
Skema 2.2 WOC <i>Sectio Caesarea</i>	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Numeric Rating Scale</i>	17
Gambar 2.2 <i>Visual Analog Scale</i>	18
Gambar 2.3 <i>Faces Analog Scale</i>	18
Gambar 3.1 Skala Penurunan Tingkat Nyeri Pasien	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Manuskrip Studi Kasus.....	107
Lampiran 2 Asuhan Keperawatan.....	117
Lampiran 3 Dokumentasi.....	213
Lampiran 4 Lembar Konsultasi.....	215
Lampiran 5 SOP Mobilisasi Dini.....	218
Lampiran 6 Artikel Penelitian.....	221

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir, Oktober 2024
Nabilah Salsabila, S.Kep**

**PENGARUH MOBILISASI DINI TERHADAP PENURUNAN SKALA
NYERI PADA IBU *POST SECTIO CAESAREA* (SC) DI RUANG ENIM 2
RS DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

xiii + 105 halaman + 7 tabel + 2 skema + 4 gambar + 6 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Tindakan *sectio caesarea* dapat menyebabkan nyeri pada daerah insisi yang disebabkan oleh terputusnya kontinuitas jaringan sehingga dapat mengakibatkan terganggunya mobilitas fisik dan pemenuhan kebutuhan dasar. Salah satu terapi nonfarmakologi yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien *post sectio caesarea* adalah dengan melakukan tindakan mobilisasi dini. **Tujuan:** Menerapkan tindakan mobilisasi dini untuk menurunkan skala nyeri pada ibu *post sectio caesarea*. **Metode:** Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 pasien *post sectio caesarea* yang mengalami nyeri. **Hasil:** Terdapat lima masalah keperawatan yang ditemukan pada ketiga pasien *post sectio caesarea* dengan masalah keperawatan utama yaitu nyeri akut. Hasil dari pemberian intervensi nonfarmakologi yaitu penerapan mobilisasi dini yang dilakukan selama 3 hari dengan durasi 10-15 menit dan diberikan setelah 4 jam pemberian analgetik didapatkan hasil bahwa terdapat penurunan 3 hingga 4 poin skala nyeri pada ketiga pasien. **Pembahasan:** Hasil pengkajian didapatkan bahwa nyeri merupakan keluhan utama yang dialami oleh ketiga pasien *post sectio caesarea*, sehingga dapat ditegakkan diagnosis keperawatan utama yaitu nyeri akut. Tindakan mobilisasi dini merupakan intervensi nonfarmakologi yang mempunyai peranan penting dalam mengurangi rasa nyeri dengan cara menghilangkan konsentrasi pasien pada lokasi nyeri atau daerah operasi, mengurangi aktivasi mediator kimiawi pada proses peradangan yang meningkatkan respon nyeri serta meminimalkan transmisi saraf nyeri menuju saraf pusat sehingga menurunkan persepsi nyeri. Terdapat penurunan intensitas nyeri dari nyeri berat dan sedang menjadi nyeri ringan setelah dilakukan penerapan mobilisasi dini. **Kesimpulan:** Penerapan mobilisasi dini efektif dalam menurunkan rasa nyeri yang dialami oleh pasien *post sectio caesarea*.

Kata Kunci: Nyeri, *Sectio Caesarea*, Mobilisasi Dini

Daftar Pustaka: 43 (2016-2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING PROFESSION STUDY PROGRAM**

Final Scientific Paper, October 2024

Nabilah Salsabila, S.Kep

THE EFFECT OF EARLY MOBILIZATION ON REDUCING THE PAIN SCALE IN POST SECTIO CAESAREA (SC) WOMEN IN ENIM ROOM 2 RS DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

xiv + 105 pages + 7 tables + 2 scheme + 4 figures + 6 enclosure

ABSTRACT

Background: *Caesarean section can cause pain in the incision area caused by disruption of physical mobility and fulfilment of basic needs. One non-pharmacological therapy that can be used to reduce pain in post-caesarean section patients is to carry out early mobilization therapy.* **Objective:** *To implement early mobilization therapy to reduce the pain scale in post caesarean section women.* **Method:** *The method used was qualitative research with a study case approach on 3 post caesarean section patients who experienced pain.* **Results:** *There were five nursing problems found in the three post caesarean section patients with acute pain as the main nursing problem. The result of giving the non-pharmacological intervention namely the implementation of early mobilization carried out for 3 days with the duration of 10-15 minutes and given after 4 hours of analgesic administration showed that there was a decrease of 3 to 4 points on the pain scale of the three patients.* **Discussion:** *The results of the study showed that pain was the main complaint experienced by the three post caesarean section patients, so the main nursing diagnosis of acute pain could be established. Early mobilization is a non-pharmacological intervention that has an important role in reducing pain by eliminating the patient's concentration on the pain location, or surgical area, reducing the activation of chemical mediators in the inflammatory process which increases the pain response as well as minimizing pain nerve transmission to the central nerve so that it decreases the pain perception. There was a decrease in pain intensity from severe and moderate pain to mild pain after the implementation of early mobilization.* **Conclusion:** *The implementation of early mobilization is effective in reducing the pain experienced by post caesarean section patients.*

Keywords: *Pain, Sectio Caesarea, Early Mobilization*

References: *43 (2016-2023).*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses alami yang sangat penting bagi seorang ibu dimana terjadi pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan (37-42 minggu). Terdapat dua metode persalinan, yaitu persalinan lewat vagina yang dikenal dengan persalinan alami dan persalinan *sectio caesarea* (SC). *Sectio caesarea* merupakan tindakan medis yang bertujuan untuk membantu persalinan yang tidak bisa dilakukan secara normal akibat masalah kesehatan ibu atau kondisi janin. Tindakan ini diartikan sebagai pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus untuk melahirkan janin dari dalam rahim (Cahyani, 2023).

World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa sekitar 18,5 juta kelahiran *sectio caesarea* dilakukan setiap tahunnya di seluruh dunia. (WHO, 2020). Menurut WHO, prevalensi persalinan dengan SC di Indonesia tahun 2017 sebanyak 21% meningkat drastis pada tahun 2018 menjadi sebanyak 23%, dan tahun 2015 sebanyak 27% serta tahun 2020 mencapai sebanyak 31%. Angka ini lebih besar dari China yang hanya (3,9%) tindakan persalinan SC dan angka tersebut juga melebihi dari ketetapan *sectio caesarea* yang ideal untuk sebuah negara yaitu 5-15% (Sugiyanto, *et al.* 2023). Adapun angka kelahiran *sectio caesarea* di Sumatera Selatan rata-rata kelahiran sebesar 9,4% (Sylvia & Rasyada, 2023).

Sectio caesarea dilakukan karena adanya faktor risiko bagi ibu hamil. Adapun indikasi patologi dilakukannya persalinan secara *sectio caesarea* (SC) disebabkan oleh beberapa komplikasi dengan persentase sebesar 23,2% diantaranya posisi janin melintang/sungsang (3,1%), perdarahan (2,4%), kejang (0,2%), ketuban pecah dini (5,6%), partus lama (4,3%), lilitan tali pusat (2,9%), plasenta previa (0,7%), plasenta tertinggal (0,8%), hipertensi (2,7%), dan lainnya (4,6%) (Kemenkes RI, 2018). Sedangkan indikasi *non* patologi antara lain yaitu indikasi sosial, pandangan kepercayaan masyarakat bahwa persalinan *sectio caesarea* yang mengaitkan waktu kelahiran dengan peruntungan nasib anak dengan harapan apabila anak dilahirkan pada tanggal tertentu akan memperoleh rezeki dan kehidupan yang lebih baik (Sugiyanto, *et al.* 2023).

Pasien pasca operasi *sectio caesarea* biasanya mengeluhkan berbagai ketidaknyamanan salah satunya adalah nyeri. Nyeri merupakan suatu pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan secara aktual maupun potensial (Dewi, *et al.* 2022). Intensitas nyeri yang dialami oleh pasien *post sectio caesarea* akan mulai terasa setelah efek anestesi menghilang. Adapun efek anestesi spinal akan mulai hilang setelah 6 hingga 8 jam setelah operasi dan respon nyeri akan semakin terasa setelah 12 jam setelah operasi (Sunengsih, *et al.* 2022).

Dampak dari nyeri *post sectio caesarea* yaitu mobilisasi fisik menjadi terbatas yang menyebabkan pasien menunda melakukan pergerakan, terganggunya *bonding attachment* antara ibu dan bayi, terbatasnya *activity daily living* (ADL), ibu menjadi stress, cemas dan takut apabila dilakukan pembedahan kembali dapat menyebabkan ibu mengalami gangguan pola

istirahat, menurunnya kualitas tidur, ibu mengalami nyeri saat menggendong dan menyusui bayi sehingga inisiasi menyusui dini (IMD) tidak terpenuhi dengan baik, dan ibu menunda pemberian ASI sejak awal pada bayinya yang dapat menyebabkan berkurangnya nutrisi pada bayi karena rasa tidak nyaman yang dirasakan ibu atau peningkatan intensitas nyeri setelah operasi (Dewi, *et al.* 2022).

Salah satu teknik *non* farmakologi yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri pasca operasi adalah teknik mobilisasi dini. Mobilisasi dini merupakan suatu kemampuan individu bergerak secara bebas, mudah dan teratur dalam memenuhi kebutuhan aktivitas. Mobilisasi dini bertujuan untuk mencegah komplikasi, depresi, meminimalkan nyeri, mempercepat kesembuhan luka, mengembalikan fungsi pasien semaksimal mungkin. Teknik mobilisasi dini efektif dalam menurunkan nyeri melalui beberapa mekanisme antara lain menghilangkan konsentrasi pasien pada lokasi nyeri daerah operasi, mengurangi aktivitas mediator kimiawi pada proses peradangan yang meningkatkan respon nyeri serta meminimalkan tranmisi saraf nyeri menuju saraf pusat (Cahyani & Maryatun, 2023).

Mahasiswa Profesi Ners mempunyai kewajiban untuk memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh kepada tiga pasien dengan masalah yang hampir sama. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien ibu *postpartum* dengan masalah keperawatan nyeri akut dan mencoba mengaplikasikan mobilisasi dini untuk menyelesaikan masalah tersebut.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan penerapan mobilisasi dini dalam asuhan keperawatan pada pasien *post sectio caesarea* yang mengalami nyeri di Ruang Enim 2 RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan yang dilakukan pada asuhan keperawatan pasien *post sectio caesarea* dengan melakukan penerapan mobilisasi dini di Ruang Enim 2 RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Memberikan gambaran diagnosis keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan pasien *post sectio caesarea* dengan melakukan penerapan mobilisasi dini di Ruang Enim 2 RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Memberikan gambaran rencana intervensi dan implementasi keperawatan pada asuhan keperawatan pasien *post sectio caesarea* dengan melakukan penerapan mobilisasi dini di Ruang Enim 2 RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan pasien *post sectio caesarea* dengan melakukan penerapan mobilisasi dini di Ruang Enim 2 RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

- e. Memaparkan informasi *evidence based* pada area keperawatan maternitas mengenai penerapan mobilisasi dini terhadap penurunan nyeri pada pasien *post sectio caesarea* di Ruang Enim 2 RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Profesi Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan masukan kepada profesi keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan berupa manajemen nyeri dengan melakukan penerapan mobilisasi dini pada ibu *post sectio caesarea*.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi dalam pengembangan ilmu keperawatan maternitas untuk memberikan asuhan keperawatan pada ibu *post sectio caesarea* dengan melakukan penerapan mobilisasi dini.

3. Bagi Pasien

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada ibu *post sectio caesarea* mengenai manfaat penerapan mobilisasi dini dalam mengurangi nyeri.

4. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi suatu pengetahuan baru, menambah wawasan, dan meningkatkan *critical thinking* bagi

pembaca mengenai gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien *post sectio caesarea* dengan melakukan penerapan mobilisasi dini.

D. Metode Penulisan

Metode penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Langkah pelaksanaan studi kasus dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Penerapan mobilisasi dini dalam asuhan keperawatan yang dilakukan pada tiga pasien *post sectio caesarea* dengan masalah keperawatan yaitu nyeri akut.
2. Tahapan dalam pelaksanaan studi kasus :
 - a. Melakukan analisis teori melalui studi literatur mengenai permasalahan yang kemungkinan dapat ditemukan pada pasien *post sectio caesarea* dengan mengumpulkan 10 artikel penelitian tentang penerapan mobilisasi dini dengan menggunakan konsep *evidence based practice*.
 - b. Menggunakan format asuhan keperawatan maternitas yang terdiri dari pengkajian, analisis data, penegakan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan yang sesuai dengan konsep permasalahan pada pasien *post sectio caesarea*.
 - c. Menegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia), tujuan dan kriteria hasil berdasarkan panduan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia),

serta rencana intervensi dan implementasi keperawatan berdasarkan panduan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).

- d. Mengaplikasikan asuhan keperawatan pada tiga pasien kelolaan *post* operasi *sectio caesarea* yang memiliki keluhan nyeri akut dengan memberikan intervensi keperawatan berupa penerapan mobilisasi dini dari mulai pasien masuk ke ruang rawat inap hingga pasien pulang dan melakukan evaluasi keperawatan pada ketiga kasus serta mengevaluasi keefektifan asuhan keperawatan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulya, Y., Novelia, S., & Isnaeni, A. (2021). Perbedaan Kejadian Infeksi Luka Operasi Antara Elektif SC Dengan Cito Sc di Rumah Sakit Harapan Jayakarta Tahun 2019. *Journal for Quality in Women's Health*, 4(1), 115-122. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i1.112>
- Ayuningtyas, *et al.* (2018). Etika Kesehatan pada Persalinan Melalui Sectio Caesarea Tanpa Indikasi Medis. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(1), 9-16. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i1.2110>
- Cahyani, A.N., & Maryatun. (2023) Penerapan Mobilisasi Dini terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Ibu Post Sectio Caesarea. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan (JURRIKES)*, 2(2), 58-73. <https://doi.org/10.55606/jurrikes.v2i2.1688>
- Cahyawati, F.E., & Wahyuni, A. (2023). Mobilisasi Dini pada Ibu Postpartum dengan Sectio Caesarea terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Luka Operasi. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 10(1), 44-52.
- Dewi, R.I.S., Sandra, R., & Irman, V. (2022). Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Tingkat Nyeri Pasien Post Sectio Caesarea di Ruang Rohana Kudus RS TK III Dr. Reksodiwiryo Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*, 6(2), 379-386.
- Dharmayanti, L. (2019). Pengaruh Konsumsi Putih Telur Kukus terhadap Penyembuhan Luka Jahitan Post Sectio Caesarea. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 11(1), 5-5.
- Hidayat, A.A. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hutabarat, V., *et al.* (2022). *Buku Ajar Nifas SI Kebidanan Jilid III*. Jakarta: Mahakarya Citra Utama Group.
- Kakuhese, F.F., & Rambli, C. (2019). Penerapan Teknik Relaksasi Aromaterapi Lavender pada Klien dengan Nyeri Post Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 3(2), 52-58.

- Kay, S., & Sandhu, C.J. (2022). *Crash Course Obstetrics and Gynaecology*. Singapore: Elsevier Health Sciences.
- Khimayasari, I.N., & Mualifah, L. Penerapan Mobilisasi Dini terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien Post Sectio Caesarea. *Borobudur Nursing Review*, 3(2), 61-68.
- Luckya, T., Ardhia, D., & Fitri, A. (2022). Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum Sectio Caesarea dengan BSC: Suatu Studi Kasus. *JIM FKep*, 1(1), 103-109.
- Manuaba, I.B. (2019). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta : EGC.
- Moonti, M.A., *et al.* (2023). Pemberian Mobilisasi dini terhadap Penurunan Nyeri Post Operasi di RSUD Gunung Jati Kota Cirebon. *Jurnal Pemberdayaan dan Pendidikan Kesehatan*, 3(2), 9-15.
- Morita, K. M., Amelia, R., & Putri, D. (2020). Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di RSUD 85 Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 5(2), 106-115.
- Ningtyas, N. W. R., Fadillah, S., & Syahleman, R. (2020). Pengaruh Pemberian Kombiasi Ikan Gabus dan Putih Telur Terhadap Kesembuhan Pasien Luka Post Operasi Laparatomi. *Jurnal Borneo Cendekia*, 4(1), 108-113.
- Pinzon, R. T. (2016). *Pengkajian Nyeri*. Yogyakarta: Betha Grafika.
- Potter & Perry. (2016). *Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Prastiwi, D., *et al.* (2023). *Metodologi Keperawatan: Teori dan Panduan Komprehensif*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahmaningsih, D.N., Nurrohmah, A., & Listyorini, D. (2023). Penerapan Mobilisasi Dini terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Ibu Post Sectio

- Caesarea di RSUD Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(8), 203-210.
- Ramadanty, P.F. (2019). Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Operasi Sectio Caesarea di Ruang Mawar RSUD A.W Sjahranie Samarinda. *Karya Ilmiah Akhir Terpublikasi*. Samarinda: Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur.
- Rita, N. (2018). Hubungan Penyakit Penyerta dengan Terjadinya Infeksi Nosokomial Luka Operasi pada Pasien. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2). 2597-8594.
- Riyanti, E., & Purwanti, Y. (2021). Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Post SC dengan Masalah Keperawatan Menyusui efektif di RS Margono Soekarjo Purwokerto. *Prosiding University Research Colloquium*, 1(1), 1084-1088.
- Rizani, A. (2023). Edukasi Perawatan Luka pada Ibu Post Operasi Seksio Sektaria di Wilayah Kerja Puskesmas Marabahan. *Jurnal Rakat Sehat: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 54-59. <https://doi.org/10.3964/jrs.v2i1.28>
- Rustianawati, Y., Sri, K., & Rizka, H. (2019). Efektivitas Ambulasi Dini terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Laparatomi di RSUD Kudus. *JIKK*. 4(2), 1-8.
- Safitri, Y., Fauziah, Y., & Nasution, Y.F. (2024). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien *Post Operasi Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara Medan. *Excellent Midwifery Journal*, 7(1), 40-46.
- Sari, D.N. Asuhan Keperawatan pada Pasien Post Sectio Caesarea dengan Mobilisasi Dini di Rumah Sakit Harapan Dan Doa Kota Bengkulu. *Karya Ilmiah Akhir Terpublikasi*. Bengkulu: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu.

- Sembiring, H. (2022). Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Intensitas Nyeri Post Sectio Cessarea (SC) di Rumah Sakit Patar Asih Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021. *BEST Journal*, 5(2), 25-30.
- Sinanto, R. A., & Djannah, S. N. (2020). Efektivitas Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi. *Jurnal Kesehata Karya Husada*, 8(2), 96-111. <https://doi.org/10.36577/jkkh.v8i2.403>
- Smeltzer, S.C & Bare, B.G. (2018). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Suastini., & Pawestri. (2021). Penurunan Intensitas Nyeri Luka Post-Sectio Caesarea Menggunakan Mobilisasi Dini. *Ners Muda*, 2(3), 91-99. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i3.8247>
- Sugito, A., Ta'adi., & Ramlan, D. (2020). *Aromaterapi dan Akupresur pada Sectio Caesarea*. Semarang: Pustaka Rumah Cinta.
- Sunengsih, D., Nuraini., & Ratnawati. (2022). Pengaruh Mobilisasi Dini dengan Tingkat Nyeri pada Ibu Post Sectio Cesarea di Ruang Amanah Rumah Sakit Haji Jakarta. *Jurnal Kesehatan Aeromedika*, 8(1), 24-35.
- Sugiyanto, M.P., Nurrohmah, A., & Hapsari, A.F. (2023). Penerapan Teknik Mobilisasi Dini terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien Post Sectio Caesarea RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(2), 252-263. <https://doi.org/10.59680/medika.v1i2.486>
- Suyati, S. (2021). Hubungan Hidrasi Luka dan Penyakit Penyerta DM dengan Lamanya Penyembuhan Luka pada Pasien Post Sectio Caesarea di RSUD Batara Guru Belopa Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 8(1), 72-77.
- Sylvia, E., & Rasyada, A. (2023). Mobilisasi Dini terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 15(1), 74-85.

- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Utami, A. A. (2022). Gangguan Pertukaran Gas Pada Tn. S dengan Pneumonia di Ruang Intensive Care Unit (ICU) Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soedjarwo. *Karya Ilmiah Akhir Terpublikasi*. Pontianak: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Pontianak.
- Wahyuni, A. K. (2019). Pengaruh Teknik Relaksasi Benson terhadap Penurunan Skala Nyeri Pasien Post Sectio Caesarea di RS Bhayangkara Polda Bengkulu. *Skripsi Terpublikasi*. Bengkulu: Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Wathina, Z., *et al.* (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Sectio Caesarea. *Prosiding Seminar Hi-Tech*, 2(1), 797-818.
- Zaharany, T. A. (2022). Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea dengan Penyulit Malpresentasi Janin di Rumah Sakit Wilayah Kerja Depok. *Indonesian Journal of Nursing Scientific*, 2(1), 43-52. <https://doi.org/10.58467/ijons.v2i1.18>.